

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata maka diperoleh gambaran supervisi pendidikan sebagai berikut:

1. Bentuk Pengembangan Supervisi Pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan ini diantaranya adalah memaksimalkan potensi yang ada, serta memberikan contoh dan keteladanan, dan memberikan kebebasan dan dukungan yang cukup besar dan sepenuh hati kepada para guru untuk lebih berkreasi dan berinovasi agar proses pembelajaran berhasil dengan baik, serta melakukan jalinan komunikasi yang baik kepada semua pihak, mulai dari antar pengelola lembaga pendidikan, baik berupa kepala dengan para guru agar terbentuk suatu relasi yang sinergis antara para guru dengan para pimpinan di sekolah, dan terakhir adalah kegiatan supervisi dilakukan dengan cara bertahap, mulai dari pembinaan para siswa, pembinaan para guru dan pembinaan administrasi sekolah dan lain sebagainya.
2. Hasil dari Pengembangan supervisi pendidikan adalah meningkatnya kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi, membina, memotifasi, meningkatkan semangat bekerja, menegakkan disiplin, memberi konsultasi, membantu pemecahan masalah, mengembangkan kurikulum, menciptakan dan mempertahankan iklim belajar mengajar yang sesuai, mengkoordinasi staf pengajar, memberikan informasi pendidikan yang

baru, membantu menciptakan sekolah sebagai pusat kebudayaan untuk mengembangkan para siswa sebagai manusia seutuhnya, menilai dan membina ketatausahaan kelas dan sekolah pada umumnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka ada beberapa hal yang seyogyanya mendapat perhatian dalam pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah yang diantaranya adalah:

1. Bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas keterampilan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah khususnya di SMK, maka relasi jalinan sosial atau penciptaan hubungan yang harmonis di antara para guru dan kepala sekolah atau bahkan antara kepala sekolah dengan pihak yayasan atau bahkan antara sekolah dengan masyarakat sekitar hendaknya diciptakan. Selain itu perbaikan dan evaluasi dan perbaikan program supervisi demi terciptanya proses supervisi yang optimal dan maksimal maka hal-hal semacam itu dianggap perlu untuk di lakukan oleh kepala sekolah yang sedang melakukan kegiatan supervisi.
2. Dan keberhasilan keterampilan supervisi oleh kepala sekolah di SMK maka kemampuan serta kematangan keilmuan selaku kepala sekolah yang bertindak selaku seorang supervisi hendaknya lebih di maksimalkan baik melalui diklat kepala sekolah ataupun melalui pelatihan-pelatihan yang ada atau bahkan bisa melauai kerja sama antara sekolah baik melalui kelompok kerja kepala sekolah atau KKKS.

3. Disamping itu kenerja bawahan baik itu guru, TU atau pegawai yang lainnya juga perlu di pacu dan diberi semangat kerja agar tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka itu dapat tercapai dengan maksimal.

